

Judul : Paripurna molor, kursi kosong tetap mewarnai
Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

1 Pr 4/2/20 Paripurna Molor, Kursi Kosong Tetap Mewarnai

RAPAT paripurna DPR RI ke IX masa persidangan II tahun 2019-2020 kembali didominasi kursi kosong. Agenda penting para wakil rakyat itu pun molor selama satu jam karena hanya dihadiri 289 dari 575 anggota dewan.

Pantauan INDOPOS, rapat dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin di Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Senayan, Senin (3/2). Selain Azis, pimpinan yang hadir adalah Ketua DPR RI Puan Maharani dan Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel.

Sedangkan Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar dan Sufmi Dasco Ahmad sampai rapat dibuka, tak terlihat hadir.

Agenda rapat kali ini adalah mendengar laporan Komisi III tentang hasil uji kelayakan calon hakim agung dan calon hakim ad-

hoc pada Mahkamah Agung (MA). Setelah itu dilanjutkan pengambilan keputusan. Rapat sedianya dibuka pada pukul 15.00. Namun, rapat kali ini baru dibuka oleh Azis sekitar pukul 16.05.

Sejumlah anggota DPR mulai mendatangi ruang rapat paripurna sekitar pukul 15.15 WIB. Beberapa anggota dewan bergantian masuk ke ruang rapat. Sementara Azis, Puan, dan Rachmat sudah menunggu di kursi pimpinan wakil rakyat.

"Kami dari meja pimpinan ingin menyampaikan laporan dari sekretariat jenderal, telah ditandatangani oleh 289 anggota, maka ketentuan kuorum dalam pengambilan keputusan telah mencapai kuorum," kata Azis seraya membuka rapat.

Kata politikus Partai Golkar itu, total anggota DPR periode 2019-2024 ada sejumlah 575. Berarti,



AGENDA PENTING - Rapat paripurna DPR RI ke IX masa persidangan II tahun 2019-2020 di Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Senayan, Senin (3/2), kembali didominasi kursi kosong.

286 anggota dewan tak mendatangi tanda kehadiran.

Salah seorang anggota DPR sempat bahkan mengutarakan pendapatnya

bahwa baru kali ini pimpinan DPR yang menunggu kehadiran anggota dewan dalam rapat paripurna. "Setelah menjadi anggota DPR

tiga periode. Baru kali ini pimpinan DPR yang menunggu anggota hadir rapat," kata seorang anggota DPR itu melalui pengeras suara.

Kemudian dipengujung rapat paripurna, anggota Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPR RI Sakinah Aljufri meminta agar DPR membentuk Panitia Khusus (Pansus) Jiwasraya. "Kami berharap pimpinan sidang terhormat memberikan perhatian kepada rakyat dan bangsa, negara ini dengan memberuk Pansus Jiwasraya," ujar Sakinah.

Sakinah memaparkan, di ruang rapat paripurna tempat sidang ini digelar, pernah dicetuskan pembentukan Pansus Hak Angket Bank Century yang disepakati oleh 503 anggota DPR dari sembilan fraksi. "Waktu itu sepakat untuk membuat Pansus Century akibat skandal Bank Century sebesar Rp7,4 triliun," ujar Sakinah. (aen)